**ABSTRAK**

Pemilihan Umum, selanjutnya disebut pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas,frahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) secara langsung telah memberikan pengaruh besar terhadap perubahan masyarakat dalam berpartisipasi politik, baik dalam rangka memilih atau dipilih untuk menduduki jabatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memilih judul **“PARTISPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PILKADA TAHUN 2015 DI KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA’.**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pemabahasan yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pilkada Tahun 2015 Di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara masih sangat rendah, hal tersebut karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi.

Beberapa saran yang dapat diberikan penulis kepada KPU diantaranya adalah melakukan sosialisasi semaksimal mungkin tentang makna dan arti penting pemilihan umum dengan cara memberikan pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Untuk masyarakat diaharapkan dapat turut berperan aktif dalam setiap tahapan pemilihan umum.